

**DAMPAK PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)
TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Di Desa Pucangsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan)**

**Teguh Sarwo Aji, Mu'munatus Sholihah
Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan
teguh@yudharta.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program KRPL terhadap pola konsumsi pangan Rumah Tangga. Variable yang dianalisis yaitu jenis pangan dan asal pangan, kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Jumlah responden yang diambil sebanyak 58 Rumah Tangga, jumlah tersebut adalah total dari semua populasi. Dari hasil analisis pengeluaran bahwasannya rumah tangga sebelum menjadi anggota KRPL mempunyai pengeluaran rata-rata sebesar 650.000-700.000 /bulan/RT, sedangkan RT setelah menjadi anggota KRPL mempunyai pengeluaran rata-rata sebesar 550.000 - 600.000 /bulan/RT. Dari hasil analisis regresi diketahui hasil Uji t pada variabel jenis pangan $3.797 > t_{tabel}$ 1,676. Sedangkan hasil uji F $17,411 >$ dari f table 3,18. Artinya program KRPL berdampak pada pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga.

Kata Kunci: KRPL, pengeluaran, konsumsi pangan

I. PENDAHULUAN

Untuk mencapai ketahanan pangan diperlukan ketersediaan pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup, terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi setiap warga untuk menopang aktivitasnya sehari-hari sepanjang waktu. Konsep ketahanan pangan selalu identik dengan ukuran kemandirian pangan, yakni terpenuhinya kebutuhan pangan (nasional/kawasan) secara mandiri dengan memberdayakan modal manusia, sosial dan ekonomi (termasuk lahan pekarangan dan pertanian serta sekitarnya) yang dimiliki, dan berdampak kepada peningkatan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat/petani.

Salah satu daerah Jawa Timur yang ditunjuk sebagai daerah yang akan

mengaplikasikan program KRPL adalah Dusun Sudimoro Desa Pucangsari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Seperti tujuan KRPL pada awalnya yakni untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga, penambahan pendapatan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan.

Program ini kurang lebih sudah berjalan selama satu tahun, dan tentunya sedikit banyak telah memberikan dampak terhadap anggota rumah tangga yang telah menjadi anggota KRPL, oleh karena itu apakah program KRPL ini memang benar benar memberikan dampak yang positif terhadap anggota atau tidak, kami ingin mengetahui dan meneliti lebih detail salah satu poin dari tujuan tersebut yaitu

mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga khususnya pengeluaran pangan, untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara anggota rumah tangga sebelum menjadi anggota KRPL dan setelah menjadi anggota KRPL

I. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- Faktor jenis pangan (X1)
- Faktor asal pangan (X2)

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Yang dijadikan sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pengeluaran konsumsi pangan.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan (pengaruh) yang kuat antara variabel terikat (Y) *pengeluaran konsumsi pangan* dengan variabel bebas (X) *faktor pangan*, adapun rumus regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = pengeluaran konsumsi pangan

A = Konstanta

X1 = Faktor jenis pangan

X2 = Faktor asal pangan

X3 = Faktor tingkat konsumsi pangan

β_1 - β_3 = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

ε = Error

Pengujian Hipotesis

a) Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan alat uji statistik secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho: $b_1=0; b_2=0$ Artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *pengeluaran konsumsi pangan* di daerah wilayah KRPL terhadap *faktor pangan* (koefisien regresi non signifikan).

Ha: $b_1 \neq 0; b_2 \neq 0$ Artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan variabel *pengeluaran konsumsi pangan* di daerah wilayah KRPL terhadap *faktor pangan* (koefisien regresi non signifikan).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha ditolak jika : $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 5\%$

Ho ditolak dan Ha diterima jika : $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 5\%$

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan alat uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel *faktor pangan* terhadap *pengeluaran konsumsi pangan*.

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho: $b_1=0$ Artinya pengaruh parsial tidak signifikan

Ha: $b_1 \neq 0$ Artinya pengaruh parsial terbukti signifikan

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Ho diterima dan Ha ditolak jika : $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai probabilitas $> 5\%$

Ho ditolak dan Ha diterima jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai probabilitas $< 5\%$

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis dampak program KRPL terhadap *pengeluaran* rumah tangga. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui

besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Anova Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

odel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.776	1.124		.690	.493		
X1 (jenis pangan)	.322	.085	.430	3.797	.000	.868	1.1
X2 (asal pangan)	.216	.076	.320	2.828	.007	.868	1.1

Dependent Variable: Pengeluaran konsumsi pangan

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Dari tabel di atas dapat dituliskan bahwa persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 0.776 + 0.322 X_1 + 0.076 X_2$$

Persamaan di atas mengandung arti sebagai berikut:

$a = 0.776$ artinya apabila tidak ada perubahan pada variabel jenis pangan (X_1), asal pangan (X_2), maka dampak program KRPL terhadap pengeluaran rumah tangga sebesar 0.776

$b_1 = 0.322$ artinya setiap peningkatan variabel jenis pangan (X_1) akan berpengaruh

terhadap pengeluaran sebesar 0.776. artinya apabila jenis pangan meningkat, maka pengeluaran rumah tangga juga akan semakin meningkat sebesar 0.776.

$b_2 = 0.076$ artinya setiap peningkatan variabel asal pangan (X_2) akan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 0.076. artinya apabila asal pangan meningkat, maka pengeluaran konsumsi rumah

tangga juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.076.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Dari tabel dibawah ini (tabel 2) dapat dilihat bahwa variabel jenis pangan (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3.797 >$ dari

t_{tabel} sebesar 1,676, variabel asal pangan (X_2) mempunyai t_{hitung} sebesar $2.828 >$ t_{tabel} sebesar 1,676, artinya secara parsial variabel bebas jenis pangan (X_1), asal pangan (X_2), berpengaruh positive dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga (Y), pada signifikansi 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.776	1.124		.690	.493		
X1(jenis pangan)	.322	.085	.430	3.797	.000	.868	1.152
X2(asal pangan)	.216	.076	.320	2.828	.007	.868	1.152

a. Dependent Variable: pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Untuk mengetahui apakah variabel Y (pengeluaran) dipengaruhi oleh X_1 (jenis pangan), X_2 (asal pangan) ataukah tidak, bisa dilihat dari perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} nya. Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Y (pengeluaran) dipengaruhi oleh X_1 (jenis pangan), X_2 (asal pangan). Namun bila

F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka Y (pengeluaran) tidak dipengaruhi oleh X_1 (jenis pangan), X_2 (asal pangan). Hal ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan α (0,05). Bila nilai $sig < 0.05$ signifikan, bila nilai $sig > 0.05$ tidak signifikan.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	F tabel	Sig.
Regression	32.217	2	16.109	17.411	3,18	.000
Residual	50.886	55	.925			
Total	83.103	57				

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah (2013)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa f hitung menunjukkan nilai sebesar 17,411 dan signifikansi $f = 0,000^a$. Dimana f hitung $> f$ tabel ($17,411 > 3,18$) dan $\text{sig } F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya bahwa secara simultan variabel faktor jenis pangan (X1) dan faktor

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa program KRPL di desa pucangsari memang memberikan dampak yang signifikan pada pengeluaran konsumsi rumah tangga, hal ini dapat dilihat pada hasil analisis tadi dari faktor jenis pangan dan asal pangan. factor asal pangan contohnya, yang sebelumnya warga harus memenuhi kebutuhan makanan berjenis sayur-sayuran

asal pangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap *pengeluaran* (Y).

Dengan demikian hipotesis yang menduga bahwa secara simultan variabel faktor jenis pangan (X1) dan faktor asal pangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap *pengeluaran* (Y) “diterima”.

dan lauk pauk dengan cara membeli, akan tetapi setelah mereka menjadi anggota KRPL kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari pekarangan warga sendiri. Jadi KRPL sedikit banyak telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga, sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui dampak program KRPL terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2012. Pengertian Pola Pangan Harapan(http://semutuyet.blogspot.com/2012/05/Pengertian-pola_panganharapan.html) Diakses pada : 10 Juli 2013
- Anonimus. 2012. Pengertian Konsumsi. (<http://ilmugreen.blogspot.com>) Diakses pada : 10 Juli 2013
- Anonimus. 2012. Kawasan Rumah Pangan Lestari-KRPL. (<http://www.litbang.deptan.go.id/krpl>) Diakses pada : 10 Juli 2013
- Anonimus. 2013. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga. (<http://sirusa.bps.go.id>). Diakses pada : 10 Juli 2013
- Badan Litbang Pertanian. 2012. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.